

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul
Pusat Seni Teater di Kota Makassar
Tema
Arsitektur Metafora

Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Arsitektur S-1
Institut Teknologi Nasional Malang

Disusun oleh :
Adzani Al Hariri
15.22.087

Menyetujui :

Pembimbing I

Ir. Adhi Widarthara, MT
NIP. 196012031988111002

Pembimbing II

Ghoustonjiwani Adi Putra, ST, MT
NIP. P. 1031500513

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Ir. Suryo Tri Harjanto, MT
NIP. Y. 1039600294

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul
Pusat Seni Teater di Kota Makassar
Tema
Arsitektur Metafora

Skripsi Dipertahankan Dihadapan Majelis Penguji Sidang Skripsi
Jenjang Strata Satu (S-1)

Pada hari : Jumat
Tanggal : 12 Juli 2019
Hasil Ujian : B+

Diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur S-1

Disusun oleh :
Adzani Al Hariri
15.22.087

Menyetujui :

Penguji I

Ir. Suryo Tri Harjanto, MT
NIP. Y. 1039600294

Penguji II

Putri Herlia Pramitasari, S.T, M.T
NIP. P. 1031500512

Mengetahui,
Ketua Majelis Penguji,

Dr. Ir. Hery Setyobudiarso, MSc
NIP. 196106201991031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Adzani Al Hariri**

NIM : **15.22.087**

Program Studi : **Arsitektur**

Fakultas : **Teknik Sipil dan Perencanaan**

Institusi : **Institut Teknologi Nasional Malang**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa,

Skripsi saya dengan judul :

Pusat Seni Teater di Kota Makassar

Dengan Tema Arsitektur Metafora

Adalah hasil karya sendiri, bukan merupakan karya orang lain serta tidak mengutip atau menyadur dari hasil karya orang lain, kecuali disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dan/atau paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari tidak benar, maka saya bersedia bersedia mendapatkan sanksi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Malang, 2 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan



(Adzani Al Hariri)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi Arsitektur ini dengan judul “**Pusat Seni Teater di Kota Makassar**” dengan Tema “**Arsitektur Metafora**”.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Yth. :

1. Bpk. Ir. Suryo Tri Harjanto, MT, selaku Ketua Program Studi/Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang.
2. Bpk. Ir. Adhi Widayathara, MT dan Bpk. Ghoustanjiwani Adi Putra ST., MT, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang bermanfaat.
3. Bpk. Ir. Suryo Tri Harjanto, MT dan Ibu Putri Herlia P.,S.T, M.T., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun.
4. Kepada seluruh dosen arsitektur ITN Malang yang telah terlibat dalam penulisan skripsi arsitektur ini.
5. Kepada orang tua dan seluruh keluarga besar penulis, terima kasih atas dukungan moril dan materil yang telah diberikan selama ini.
6. Untuk seluruh sahabat, teman kelompok, khususnya untuk teman dekat yang tidak bisa saya ucapkan satu-satu yang telah memberikan sumbangsi tenaga, waktu, dukungan dan semangat sampai akhir, serta seluruh pihak yang telah terlibat dalam skripsi arsitektur ini.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk penulisan selanjutnya yang lebih baik, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Malang, 2 Agustus 2019

Penulis

Pusat Seni Teater di Kota Makassar

Dengan Tema Arsitektur Metafora

ADZANI AL HARIRI 15.22.087

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Institut Teknologi Nasional Malang

e-mail : azzayesung@gmail.com

Pembimbing : Ir. Adhi Widayathara, MT dan Ghoustanjiwani Adi Putra ST., MT

Penguji : Ir. Suryo Tri Harjanto, MT dan Putri Herlia P., ST., MT

Abstraksi :

Seni merupakan bagian integral dari sejarah peradaban manusia yang tidak terlepas dari perkembangan peradaban manusia yang terkait erat dengan aspek-aspek utama dalam sejarah, agama, ekonomi, maupun politik seni. Kota Makassar adalah salah satu kota dengan perkembangan seni yang beragam. Tentu saja ini merupakan asset nasional yang patut dipertahankan dan dikembangkan keberadaannya. Dalam hal ini khususnya seni teater sekarang memiliki animo cukup tinggi seiring dengan perkembangan jaman. Banyak komunitas teater di Makassar dengan berbagai macam jenis dan aliran. Namun, belum ada suatu wadah yang secara khusus mewadahi komunitas teater yang ada di Makassar. Maka perlu adanya sebuah pusat kesenian teater yang representatif, kondusif dan rekreatif yang nantinya akan mewadahi aktifitas dan kegiatan guna mengembangkan seni teater di Kota Makassar. Pusat Seni Teater ini juga berfungsi sebagai sarana komunikasi antar komunitas dan meningkatkan gairah untuk berkarya dalam seni teater dengan saling berproses bersama, bertukar pengetahuan tentang teater, meningkatkan kualitas pertunjukkan yang bagus, dan belajar teater bersama-sama sekaligus sebagai asset budaya seni Teater. Agar lebih memperkuat kesan seni, dibutuhkan desain rancangan yang berbeda, unik dan berkarakter. Untuk itu pendekatan tema yang dipilih adalah Arsitektur Metafora. Hasilnya adalah terselesaikannya proses pra-rancangan hingga pengembangan Pusat Seni Teater dengan Tema Metafora yang disusun pada laporan ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i	BAB III PROGRAM RANCANGAN	24
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii	3.1. Pelaku dan Aktivitas.....	24
PENGESAHAN SKRIPSI	ii	3.2. Kapasitas Pengguna.....	27
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii	3.3. Kebutuhan Fasilitas	28
KATA PENGANTAR	iv	3.4. Diagram Aktivitas.....	29
ABSTRAKSI	iv	3.5. Jenis dan Besaran Ruang	30
DAFTAR ISI	v	3.6. Organisasi Ruang.....	45
DAFTAR GAMBAR	vii	3.7. Hubungan Ruang.....	45
DAFTAR TABEL.....	x	3.8. Pengelompokan Ruang.....	46
DAFTAR DIAGRAM.....	x	3.9. Persyaratan Ruang	47
BAB I PENDAHULUAN	1	BAB IV ANALISA DAN KONSEP	49
1.1. Latar Belakang	1	4.1. Analisa.....	49
1.2. Tujuan Perancangan.....	1	4.1.1. Analisa Tapak.....	49
1.3. Lokasi Tapak	2	4.1.2. Analisa Ruang	51
1.4. Batasan Tapak	2	4.1.3. Analisa Bentuk	54
BAB II PEMAHAMAN OBJEK RANCANGAN	3	4.1.4. Analisa Sistem Struktur	54
2.1. Kajian Fungsi.....	3	4.1.5. Analisa Sistem Utilitas.....	56
2.2. Kajian Tema	16	4.2. Konsep.....	61
2.3. Kajian Lokasi Tapak dan Lingkungan	20	4.2.1. Konsep Umum.....	61
2.4. Kajian Peraturan Bangunan dan Pembangunan.....	22	4.2.2. Konsep Bentuk	61
		4.2.3. Konsep Ruang	61
		4.2.4. Konsep Struktur.....	62
		4.2.5. Konsep Sistem Utilitas.....	62
		4.3. Sketsa Ide.....	64
		BAB V VISUALISASI RANCANGAN	66

5.1. Pra-Rancangan	66
5.1.1. Layout Plan	66
5.1.2. Potongan Site dan Bangunan	67
5.1.3. Tampak Site dan Bangunan	68
5.1.4. Detail	69
5.2. Pengembangan Rancangan	71
5.2.1. Site Plan	71
5.2.2. Layout Plan	72
5.2.4. Potongan Site dan Bangunan	73
5.2.5. Tampak Site dan Bangunan	77
5.2.7. Detail	84
5.2.8. Visual 3D	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Peta Lokasi Tapak.....	2
Gambar 2.1. Pentas Teater Dramatik.....	3
Gambar 2.2. Pentas Teater Tari	3
Gambar 2.3. Drama Musikal	3
Gambar 2.4. Figur Wayang Kulit China.....	4
Gambar 2.5. Figur Pentas Teatrikalisasi Puisi.....	4
Gambar 2.6. Figur Pentas Teater Kolaboratif.....	4
Gambar 2.7. Panggung Arena.....	6
Gambar 2.8. Panggung <i>Proscenium</i>	6
Gambar 2.9. Panggung Thrust.....	6
Gambar 2.10. Standar Penataan Kursi Penonton	6
Gambar 2.11. Standar Penataan Kursi Penonton.....	7
Gambar 2.12. Tinggi Tempat Duduk.....	7
Gambar 2.13. Penaikan Sumber Bunyi	7
Gambar 2.14. Standar Peletakan Langit-langit Pemantul.....	8
Gambar 2.15. Bentuk Lantai Empat Persegi	8
Gambar 2.16. Standar Peletakan <i>Sound Speaker</i>	8
Gambar 2.17. Potongan Panggung Teater	8
Gambar 2.18. Concert Hall, TBY	10
Gambar 2.19. Societet Militair, TBY	10
Gambar 2.20. Panggung Terbuka, TBY	10
Gambar 2.21. Amphiteater, TBY	11
Gambar 2.22. Ruang Seminar, TBY.....	11

Gambar 2.23. Kantin, TBY	11
Gambar 2.24. Museum, TBY	11
Gambar 2.25. Ruang Pamer, TBY	12
Gambar 2.26. Gedung Cak Durasim, TBJT	12
Gambar 2.27. Pendopo Jayangrono, TBJT	12
Gambar 2.28. Aula Sawunggaling, TBJT	13
Gambar 2.29. Panggung Terbuka, TBJT.....	13
Gambar 2.30. Galeri Prabangkara, TBJT	13
Gambar 2.31. Ruang Sawungsari, TBJT	13
Gambar 2.32. Wisma Sawungrono, TBJT	14
Gambar 2.33. Panggung Tertutup, ISI, Bali.....	14
Gambar 2.34. Denah Panggung Tertutup, ISI, Bali	14
Gambar 2.35. Denah Panggung Terbuka, ISI, Bali.....	14
Gambar 2.36. Panggung Terbuka, ISI, Bali	15
Gambar 2.37. Studio Tari dan Drama, ISI, Bali.....	15
Gambar 2.38. Studio Musik, ISI, Bali.....	15
Gambar 2.39. Gedung Pertemuan	17
Gambar 2.40. Stasiun TGV Lyon	17
Gambar 2.41. Ex Plaza Indonesia	17
Gambar 2.42. Museum of Fruit.....	18
Gambar 2.43. Museum of Fruit. Bentuk Bibit Yang Disebar	18
Gambar 2.44. Museum of Fruit, Bnetuk Denah menyerupai bentuk biji buah	18
Gambar 2.45. Museum of Fruit, New Age Village.....	18
Gambar 2.46. Museum of Fruit, Fruit Plaza	18
Gambar 2.47. Museum of Fruit, Interior Fruit Plaza	19

Gambar 2.48. Museum of Fruit, Tropical Greenhouse.....	19
Gambar 2.49. Museum of Fruit, Workshop.....	19
Gambar 2.50. Museum of Fruit, Tempat Informasi.....	20
Gambar 2.51. Museum of Fruit, Contoh Display	20
Gambar 2.52. Museum Tsunami Aceh.....	20
Gambar 2.53. Peta Rencana struktur Ruang Kota Makassar.....	21
Gambar 2.54. Batas Pada Tapak.....	21
Gambar 4.1. View To Site	49
Gambar 4.2. Peta Orientasi Matahari	49
Gambar 4.3. Peta Aksesibilitas.....	49
Gambar 4.4. Peta Kebisingan Pada Tapak	50
Gambar 4.5. Utilitas Tapak.....	50
Gambar 4.6 Analisa Ruang.....	53
Gambar 4.7 Lambang Teater “Topeng”	54
Gambar 4.8 Visualisasi Ide Bentuk	54
Gambar 4.9 Macam-macam Pondasi Dalam	55
Gambar 4.10 Macam-macam Pondasi Dangkal	55
Gambar 4.11. Macam-macam Strktur Bangunan	55
Gambar 4.12. Struktur Rangka Bangunan.....	56
Gambar 4.13. Struktur Kayu.....	56
Gambar 4.14. Struktur Baja dan Penerapannya.....	56
Gambar 4.15. Faktor Pencahayaan Alami	57
Gambar 4.16. Sirkulasi Penghawaan Alami.....	58
Gambar 4.17. Sirkulasi Bukaan.....	58
Gambar 4.18. Ruangan Genzet.....	60

Gambar 4.19. Sketsa Visualisasi Bentuk	64
Gambar 4.20. Sketsa Konsep Zoning Tapak.....	65
Gambar 4.21. Sketsa Konsep Interior Workshop, Ruang Kelas, Studio Musik	65
Gambar 5.1 Layout Plan.....	66
Gambar 5.2. Potongan.....	67
Gambar 5.3. Tampak Bangunan.....	68
Gambar 5.4. Detail Auditorium.....	69
Gambar 5.5. Detail Interior	70
Gambar 5.6. Pengembangan Site Plan	71
Gambar 5.7. Pengembangan Layout Plan	72
Gambar 5.8. Potongan Site.....	73
Gambar 5.9. Potongan Gedung Pertunjukan	74
Gambar 5.10. Potongan Gedung Latihan	75
Gambar 5.11. Potongan Gedung Penunjang	76
Gambar 5.12. Tampak Site Depan dan Samping	77
Gambar 5.13. Tampak Depan dan Belakang Gedung Pertunjukan.....	78
Gambar 5.14. Tampak Samping Kanan Gedung Pertunjukan	79
Gambar 5.15. Tampak Depan dan Belakang Gedung Latihan.....	80
Gambar 5.16. Tampak Samping Kanan dan Kiri Gedung Latihan	81
Gambar 5.17. Tampak Depan dan Samping Kanan Gedung Penunjang	82
Gambar 5.18. Tampak Samping Kiri dan Belakang Gedung Penunjang.....	83
Gambar 5.19. Detail	84
Gambar 5.20. Detail Interior	85
Gambar 5.21. Detail Interior	86
Gambar 5.22. Detail Tapak	87

Gambar 5.23. Perspektif Mata Burung	88
Gambar 5.49. Perspektif Mata Manusia	89
Lampiran 1. Pengembangan Denah Lantai 1 Gedung Pertunjukan.....	91
Lampiran 2. Pengembangan Denah Parkir Gedung Pertunjukan	92
Lampiran 3. Pengembangan Denah Basement Gedung Pertunjukan	93
Lampiran 4. Pengembangan Lantai 1 Gedung Latihan	94
Lampiran 5. Pengembangan Lantai 2 dan Lantai 3 Gedung Latihan	95
Lampiran 6. Pengembangan Lantai 1 Gedung Penunjang.....	96
Lampiran 7. Pengembangan Lantai 2 dan Lantai 3 Gedung Penunjang.....	97
Lampiran 8. Utilitas Gedung Pertunjukan	98
Lampiran 9. Utilitas Drainase.....	99
Lampiran 10. Utilitas Listrik	100

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Studi Komparasi Objek	16
Tabel 3.1. Aktivitas dan Ruang	24
Tabel 3.2. Data Wisatawan ke Makassar Kota.....	27
Tabel 3.3. Besaran Ruang.....	30
Tabel 3.4. Hubungan Ruang Makro	45
Tabel 3.5. Hubungan Ruang Mikro	45
Tabel 3.6. Hubungan Ruang Fasilitas Penunjang.....	45
Tabel 3.7. Hubungan Ruang Fasilitas Servis.....	46
Tabel 3.8. Pengelompokan Ruang.....	46
Tabel 3.9. Persyaratan Ruang	47
Tabel 4.1. Perbandingan Sistem Peletakan Tangki	59

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1. Kegiatan Pusat Makro	29
Diagram 3.2. Kegiatan Pusat Utama	29
Diagram 3.3. Organisasi Ruang	45
Diagram 4.1. Penyaluran Air Bersih	59
Diagram 4.2. Sistem Sirkulasi Limbah Kotoran Padat	59
Diagram 4.3. Sistem Sirkulasi Limbah Cair	59
Diagram 4.4. Sistem Sirkulasi Limbah Air Hujan	60
Diagram 4.5. Sistem Distribusi Listrik.....	60
Diagram 4.6. Sistem Pembuangan Sampah	60